

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Menurut ILO (1989), kecelakaan merupakan kejadian yang tidak terencana dan terkontrol, yang disebabkan oleh maunisa, situaso/faktor lingkungan, atau kombinasi dari faktor-faktor tersebut yang mengganggu proses kerja, yang dapat (ataupun tidak) menimbulkan *injury*. Berdasarkan UU nomor 22 tahun 2009 pasal 7 ayat 1 menjelaskan bahwa penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan dalam kegiatan pelayanan langsung kepada masyarakat dilakukan oleh pemerintah,, pemerintah daerah, badan hukum, dan atau masyarakat.

Beberapa kasus kecelakaan yang pernah dialami bus DAMRI yaitu kecelakaan bus DAMRI dengan bus sinar jaya pada KM 5+800 tol Kuningan menuju Cawang. (Detik.com/10-07-2016). Kasus kecelakaan bus DAMRI yang lainnya adalah kecelakaan bus DAMRI dengan truk pengangkut beras di Kabupaten Bangkalan, seorang kondektur bus DAMRI bernama Imam tewas dilokasi. (Okezone.com/ rabu 20/07/2016,)

Perum DAMRI adalah salah satu badan usaha milik negara yang bergerak dibidang transportasi, yang dikelola oleh cabang-cabang yang berada di daerah-daerah diseluruh indonesia. Perum DAMRI memiliki *Poll* atau suatu tempat yang digunakan untuk garasi kendaraan serta tempat melakukan perawatan dan perbaikan kendaraan yang dimiliki Perum DAMRI (DAMRI.co.id). Perum DAMRI Cabang Surabaya memiliki Sistem Manajemen Bengkel yang memiliki tupoksi untuk menjaga dan merawat kondisi kendaraan atau yang dikenal dengan perawatan dan perbaikan kendaraan agar armada yang dimiliki Perum DAMRI Cabang Surabaya dapat tetap beroperasi, Saat ini Perum DAMRI Cabang Surabaya memiliki bus sebanyak 254, yang terdiri dari 149 Hino, 97 Mercedes Benz, 8 Hyundai. Dengan menggunakan SOP *Standard Operational Procedure Maintenance and Repair* sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan bengkel. Namun dari hasil observasi ditemukan beberapa hal yang kurang dan tidak sesuai,

implementasi SOP, kondisi bengkel yang kurang layak atau dapat membahayakan mekanik atau lainnya, serta tidak adanya alat pelindung diri untuk mekanik. (Perum DAMRI Cabang Surabaya)

Menurut Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No 191 tahun 2001, menjelaskan bahwa tipe bengkel adalah salah satu pengolongan bengkel berdasarkan jenis pekerjaan yang dilakukan pada bengkel tersebut. tipe bengkel terdiri dari 3, yaitu tipe a, tipe b, tipe c.

Sistem mutu adalah perpaduan semua fungsi ke dalam falsafah holisis yang dibangun berdasarkan konsep kualitas, team work, produktivitas, dan pengertian serta kepuasan pelanggan. (Nasution 2001).

Dari latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“KESESUAIAN SISTEM MANAJEMEN BENGKEL PERUM DAMRI CABANG SURABAYA TERHADAP TIPE BENGKEL DAN SISTEM MANAJEMEN MUTU.”**

## 1.2 Perumusan masalah

Dari latar belakang penelitian, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana Implementasi Sistem Manajemen Bengkel Perum DAMRI Cabang Surabaya yang telah berjalan saat ini?
- b. Bagaimana Kesesuaian Sistem Manajemen Bengkel Perum DAMRI Cabang Surabaya Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian dan Perdagangan nomor 191 tahun 2001 tentang tipe bengkel?
- c. Bagaimana Kesesuaian Sistem Manajemen Bengkel Perum DAMRI Cabang Surabaya Berdasarkan ISO 9001:2008 tentang mutu manajemen?

## 1.3 Batasan masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi pada :

- a. Studi penelitian ini lakukan hanya pada *Poll* DAMRI Jagir Surabaya.
- b. Studi penelitian ini hanya dilakukan pada bagian teknik.
- c. Sistem Manajemen Bengkel Perum DAMRI Cabang Surabaya.

## 1.4 Tujuan

Dari penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki tujuan yaitu :

- a. Mengidentifikasi Sistem Manajemen Bengkel Perum DAMRI Cabang Surabaya yang telah berjalan saat ini.
- b. Mengidentifikasi dan Menentukan Kesesuaian Manajemen Bengkel Perum DAMRI Cabang Surabaya Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian dan Perdagangan nomor 191 tahun 2001 tentang tipe bengkel.
- c. Mengidentifikasi Dan Menentukan Kesesuaian Sistem Manajemen Bengkel Perum DAMRI Cabang Surabaya Berdasarkan ISO 9001:2008 tentang sistem manajemen mutu.

## 1.5 Manfaat

Dari penelitian ini, peneliti mengharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, yaitu bagi.

### 1.5.1 Manfaat bagi Penulis

- a. Dapat menjadi pengalaman dalam penulisan dan pembuatan tugas akhir
- b. Untuk mendapatkan gelar S.ST.

### 1.5.2 Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal

- a. Sebagai Tugas Akhir yang harus dikerjakan untuk memenuhi perkuliahan pada semester delapan.
- b. Sebagai referensi yang dapat menjadi buku referensi pada perpustakaan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal

### 1.5.3 Manfaat bagi Perum DAMRI Cabang Surabaya

- a. Sebagai Laporan hasil penelitian yang dapat menjadi sebuah masukan atas salah satu kegiatan perawatan dan perbaikan yang ada,
- b. Mengetahui Tipe bengkel pada *Poll* DAMRI Jagir, Surabaya,
- c. Mengetahui level mutu manajemen pada manajemen teknik,
- d. Mengetahui rekomendasi yang sesuai untuk *Poll* DAMRI Jagir, Surabaya.

### 1.5.4 Manfaat bagi Pemerintah

- a. Untuk mendukung program yang telah ada tentang keselamatan transportasi yang dalam hal keselamatan kendaraan.
- b. Untuk mendukung implementasi aturan-aturan yang berlaku.

### 1.5.5 Manfaat bagi Pembaca

- a. Sebagai buku referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
- b. Sebagai acuan referensi dan pedoman penelitian selanjutnya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai apa yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian serta permasalahan apa yang akan diteliti dan dibahas. Selain itu juga diuraikan tujuan dan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian serta batasan dan asumsi yang digunakan dalam penelitian ini.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang diambil dari beberapa literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Teori-teori tersebut menjadi acuan atau pedoman dalam melakukan langkah-langkah penelitian agar benar-benar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ketiga ini menjelaskan urutan langkah-langkah secara sistematis dalam setiap tahapan penelitian yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah.

### BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pengolahan data dan analisisnya, sehingga didapat hasil perhitungan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi berikut dengan pembahasan dari hasil yang telah diperoleh.

### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari laporan secara

keseluruhan dan saran-saran yang diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak instansi terkait.

**DAFTAR PUSTAKA** : adalah daftar yang berisikan keterangan detail sumber dari landasan teori atau kutipan yang diambil untuk sebuah dasar teori pada penelitian seseorang.

**LAMPIRAN** : adalah lampiran-lampiran data, atau keterangan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan guna untuk mendukung dan melengkapi dari hasil penelitian.